**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan merupakan bekal yang sangat berharga dan berguna bagi banyak orang, baik anak-anak maupun orang dewasa. Namun pendidikan sangat penting bagi anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Tanpa adanya pendidikan hidup tidak akan berjalan dengan baik, tanpa pendidikan kita akan kehilangan arah untuk memajukan Negara Indonesia. Pendidikan sudah menyebar luas diseluruh daerah Indonesia, baik di daerah kota maupun daerah pedalaman terpencil. Adanya pendidikan kita berharap dapat menjadi bekal yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari dan di kehidupan yang akan datang.

Pendidikan tidak hanya terjadi dalam ruang lingkup sekolah, namun dapat terjadi dalam ruang lingkup keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar. Proses pembelajaran yang terjadi disekolah tidak selamanya berjalan dengan baik dan lancar. Kemungkinan ada hambatan atau masalah yang dialami oleh siswa maupun guru. Permasalahan yang terjadi dalam bidang pendidikan tidak hanya terjadi di daerah pedalaman terpencil, namun dapat terjadi juga di daerah kota. Ada berbagai macam masalah yang terjadi dalam ruang lingkup sekolah, diantaranya masalah kesulitan belajar yang selalu dialami oleh siswa sekolah dasar. Keadaan ini merupakan masalah yang umum terjadi dalam proses belajar mengajar.

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa ada berbagai macam diantaranya kesulitan belajar dalam membaca, menulis, dan berhitung. Membaca, menulis, dan berhitung merupakan rangkaian belajar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam tiga hal tersebut, maka akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa, selain itu proses belajar juga tidak akan berjalan secara baik dan lancar. Kesulitan belajar dapat berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, baik faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa dapat berupa rendahnya motivasi belajar siswa, kurang aktifnya siswa dalam bertanya, menulis, menghapal pada saat kegiatan pembelajaran disekolah. Sedangkan faktor dari luar diri siswa berupa kurangnya perhatian dari orang tua, pengaruh teman sebaya, dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif. Membaca merupakan kemampuan dasar untuk memulai proses belajar. Jika kemampuan membaca rendah maka proses belajar akan mengalami hambatan. Ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca yaitu siswa sulit membedakan huruf, membaca dengan di eja, sulit untuk menyambungkan beberapa suku kata, menulis selalu kurang huruf, kata yang disebut dengan yang ditulis tidak sesuai, mulutnya selalu komat-kamit ketika disuruh membaca.

Untuk mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami oleh siswa ada banyak hal yang dapat dilakukan, misalnya dengan menggunakan model, metode, dan pendekatan yang beragam dan bervariasi. Mengatasi kesulitan belajar dapat menggunakan metode pembelajaran, contohnya metode *drill*. Melalui metode *drill* siswa diajak untuk belajar membaca secara berulang-ulang agar dapat mengingat bentuk huruf maupun kata-kata yang sudah ditulis, selain itu juga siswa dapat menghapal huruf-huruf.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Julang Kota Bogor. Subjek yang akan diteliti bernama Meyvan Bachtiar yang saat ini duduk dibangku kelas VI, dengan wali kelasnya yang bernama Ibu Partiasih S.Pd. Meyvan adalah anak pertama dari pasangan Bapak Muhammad Soleh dan Ibu Novy Yulianti. Meyvan lahir di Bogor, 5 Mei 2007. Meyvan tinggal dengan Ibunya di Komplek PWI Jaya Kavling Cilebut Garden Blok A No. 17 Rt. 06 Rw. 06 Sukaraja Cilebut Barat. Data diambil saat Meyvan duduk dibangku kelas V. Walaupun sudah duduk dibangku kelas VI SD, Meyvan masih belum bisa membaca secara lancar. Namun saat duduk dibangku kelas V, Meyvan dibimbing belajar membaca oleh walikelasnya yang bernama Ibu Kokoy Rukoyoh S.Pd. Hal tersebut diketahui oleh Bu Kokoy ketika Meyvan masuk dikelas V diawal tahun ajaran baru. Pada saat itu Bu Kokoy meminta siswa membaca secara bergilir, namun ketika giliran Meyvan yang membaca semua teman-temannya menertawakan dia. Kemudian salah satu siswa memberitahukan kepada Bu Kokoy bahwa Meyvan belum bisa membaca. Sejak saat itu Bu Kokoy menggunakan metode drill untuk mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami oleh Meyvan. Bu Kokoy melakukan latihan belajar membaca pada Meyvan, yaitu hari senin sampai dengan kamis.

Meyvan masih bingung membedakan huruf “b” dan “d”, hal tersebut terlihat ketika diminta untuk membaca satu kata misalnya “baru” maka suara yang dikeluarkan oleh Meyvan bukan “baru” melainkan “daru”. Ketika diminta membaca Meyvan sangat lama dalam mengeja. Selain itu ketika Bu Kokoy mendiktekan satu atau dua kata Mevyan sangat lama menulisnya dan kata-kata yang ditulis oleh Mevyan selalu kurang huruf. Misalnya Bu Kokoy mendiktekan kata “berbunga”, namun Meyvan menulisnya “bebunga”. Di segala kekurangannya dalam membaca, namun Mevyan memiliki rasa percaya diri dan rasa semangat yang tinggi dalam segala hal. Misalnya, dia selalu rajin masuk sekolah. Walaupun masih belum lancar membaca, jika disuruh maju ke depan kelas dia selalu mau dan percaya diri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Penggunaan Metode Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas VI Di SD Negeri Julang Kota Bogor Tahun Ajaran 2018/2019”.

1. **Fokus Penelitian.**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang telah diungkapkan. Agar tidak terjadi permasalahan yang meluas dan tidak terbatas. Maka permasalahan hanya difokuskan pada “Analisis Penggunaan Metode Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas VI Di SD Negeri Julang Kota Bogor Tahun Ajaran 2018/2019”.

Adapun subfokus yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Metode drill.
2. Kesulitan belajar membaca.
3. **Rumusan Masalah.**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka terdapat beberapa masalah yang diungkapkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Penggunaan Metode *Drill* Dapat Digunakan Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas VI Di SD Negeri Julang Kota Bogor Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Apakah Fakor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca Yang Dialami Siswa Kelas VI Di SD Negeri Julang Kota Bogor Tahun Ajaran 2018/2019?
3. **Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode drill dapat digunakan mengatasi kesulitan belajar membaca siswa Kelas VI di SD Negeri Julang Kota Bogor Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui fakor penyebab kesulitan belajar membaca siswa Kelas VI di SD Negeri Julang Kota Bogor Tahun Ajaran 2018/2019.
3. **Manfaat Hasil Penelitian.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat berguna, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis.
2. Kepala Sekolah.

Agar kepala sekolah dapat mengetahui keberhasilan atau tidaknya penggunaan metode drill dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

1. Guru

Agar guru dapat mengetahui metode yang bisa digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca siswa. Dengan mengetahui metode yang beragam guru dapat membuat suasana pembelajaran dikelas menjadi lebih variatif.

1. Sekolah.

Agar menggunakan berbagai macam metode dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disekolah.

1. Manfaat Teoretis
2. Peneliti Selanjutnya.

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mendalam dan lebih lengkap dalam meneliti dan membahas penggunaan metode drill dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa.